

## ANALISIS PENGETAHUAN DAN SIKAP YANG BERTINGKUNGAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI LABORATORIUM KESEHATAN

**Rima Septiani**

Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKESMAS Abdi Nusa Palembang  
Rimaseptiani9102@gmail.com

### ABSTRACT

*The existence of a laboratory in a university is an important thing in the application of theory obtained by students. Student negligence while in the laboratory can be potentially dangerous for all those in the laboratory, both work accidents and occupational diseases. The use of personal protective equipment (PPE) in the laboratory must be in accordance with the Standard Operating Procedure for the use of PPE in order to minimize these hazards. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and attitudes with the behavior of using personal protective equipment in a health laboratory. This study uses a descriptive design using a cross sectional approach (cross-sectional). This research was conducted in April 2022 with a sample of 108 respondents and obtained from the chi square results obtained a p value of 0.034 for the knowledge variable and a p value of 0.000 for the attitude variable so that it is stated that there is a relationship between knowledge and attitude towards the behavior of using personal protective equipment in the laboratory. statistical health. Based on these results, in general, good knowledge and positive attitudes of students of public health study programs directly affect good behavior by obeying the regulations in the health laboratory. The conclusion in this study is that there is a relationship between Knowledge and Attitudes with the behavior of applying personal protective equipment in the health laboratory for public health study program students.*

**Keywords** : Laboratory, PPE, Knowledge, Attitude, Behavior

### ABSTRAK

Keberadaan laboratorium di suatu perguruan tinggi merupakan hal yang penting dalam aplikasi teori yang didapat oleh mahasiswa. kelalaian mahasiswa selama di dalam laboratorium dapat berpotensi bahaya bagi seluruh yang ada didalam laboratorium baik itu kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Penggunaan alat pelindung diri (APD) di laboratorium harus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur penggunaan APD agar dapat meminimalisir bahaya tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di laboratorium kesehatan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional (potong lintang). Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 dengan jumlah sampel 108 responden dan diperoleh dari hasil chi square didapatkan nilai *p value* 0,034 untuk variabel pengetahuan dan nilai *p value* 0,000 untuk variabel sikap sehingga dinyatakan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan alat pelindung diri di laboratorium kesehatan secara statistik. Berdasarkan hasil tersebut secara umum pengetahuan yang baik dan sikap yang positif mahasiswa prodi kesehatan masyarakat secara langsung mempengaruhi perilaku yang baik dengan mentaati peraturan yang ada di laboratorium kesehatan. Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan perilaku penerapan alat pelindung diri di laboratorium kesehatan pada mahasiswa prodi kesehatan masyarakat.

**Kata Kunci** : Laboratorium, APD, Pengetahuan, Sikap, Perilaku

### PENDAHULUAN

Laboratorium merupakan unsur penting dan salah satu syarat bagi keberadaan suatu perguruan tinggi. Kelas

praktikum dalam perguruan tinggi akan membantu mahasiswa untuk menguji teori yang telah dipelajari. Laboratorium merupakan salah satu tempat yang

berpotensi menimbulkan risiko bagi penggunaannya. Keselamatan kerja di laboratorium merupakan upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja. Setiap laboratorium dengan semua desain dan kegiatannya berpotensi untuk terjadinya kecelakaan kerja. (ADIPUTRO, 2018; Cahyaningrum, Sari, & Iswandari, 2019) Bekerja di laboratorium dapat memungkinkan terjadinya resiko bahaya kecelakaan kerja dari berbagai jenis alat laboratorium dan juga bahan kimia. (Aldini, Sunaryo, Rhomadhoni, & Ratriwardhani, 2022)

Berdasarkan data *International Labour Organization* (ILO) tahun 2013, satu pekerja di dunia meninggal disebabkan oleh kecelakaan kerja dan sebanyak 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja setiap 15 detik. (Rachman, Yulianto, Djojusugito, Andarini, & Djajakusumah, 2020)

Sebuah bentuk dari usaha untuk mengendalikan risiko tersebut di lingkungan akan diterapkan maupun diaplikasikan salah satunya program K3 di lokasi kerja. Penerapan program K3 ini mempunyai tujuan agar bisa berjalan dengan efektif penerapan K3 di sebuah perusahaan, dengan demikian akan timbul kondisi aman serta pekerjaan yang taat akan aturan seperti untuk mengenakan APD serta berbagai peraturan yang lain. (Caroline, Badri, & Utama, 2021)

Salah satu profesi yang harus mentaati penggunaan APD yaitu profesi kesehatan. Profesi Kesehatan harus memakai alat pelindung diri sesuai dengan prosedur dan tidak boleh mengabaikan kebersihan tangan. (Ağalar & Engin, 2020) Penggunaan APD oleh pekerja saat mereka bekerja merupakan suatu upaya untuk menghindari paparan risiko bahaya di tempat kerja tersebut seperti laboratorium. Meskipun upaya ini ada pada tingkat pencegahan terakhir, namun penerapan APD ini sangat dianjurkan karena dapat menurunkan risiko terjadinya penyakit atau kecelakaan kerja. (Kurniawidjaja, 2012; Tarwaka, 2008)

Kecelakaan di tempat kerja dapat dikurangi dengan menggunakan APD sebagai alat pelindung diri selama bekerja di perusahaan. Penggunaan APD merupakan salah satu pengendalian risiko terjadinya kecelakaan dan dapat menurunkan kejadian kecelakaan di tempat. Namun fakta yang ditemukan di lokasi penambangan menunjukkan bahwa frekuensi APD yang dipakai saat bekerja masih rendah dan angka kecelakaan pada saat bekerja masih tinggi. Beberapa penyebab kecelakaan di laboratorium dapat bersumber dari sikap dan tingkah laku para pekerja, keadaan yang tidak aman dan kurangnya pengawasan. (Hakim & Febriyanto, 2020; Nurdiani & Krianto, 2019)

Pentingnya pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di laboratorium menyangkut pentingnya bekerja dengan aman dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang menangani bahan menular atau berbahaya seperti bahan kimia. (Liswanti & Nugraha, 2020) Kompetensi dalam mengenakan dan melepas APD yang tepat disertai dengan teknik mencuci tangan sangat penting untuk pengendalian infeksi. (Wong, Tsang, Chan, Lam, & Jong, 2020)

Perilaku kedisiplinan pemakaian APD meliputi pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja termasuk didalamnya pengetahuan tentang APD, sikap pekerja dalam pemakaian APD, budaya disiplin memakai APD di tempat kerja dan kepercayaan pekerja tentang manfaat disiplin memakai APD. (Mundriyastutik, Rusidah, & Sugiri, 2022) Kelalaian akibat tidak menggunakan APD bisa menyebabkan penyakit akibat kerja, kecelakaan bahkan sampai kematian. Oleh karena itu, semua jenis kecelakaan kerja dapat terjadi apabila tidak ditunjang dengan perilaku karyawan untuk mematuhi ketentuan yang sudah ditetapkan perusahaan. Perilaku karyawan yang baik dan positif maka bisa meminimalisir terjadinya potensi bahaya kerja dan perilaku karyawan buruk dan negatif maka akan mengakibatkan

terjadinya angka kecelakaan kerja. (Sukwika & Kartikasari, 2021)

Pada penelitian yang dilakukan Aldini dkk tahun 2022 menyebutkan bahwa perilaku informan dalam penggunaan APD tergolong masih rendah, hasil observasinya menunjukkan sebagian besar informan tidak menggunakan APD dengan lengkap, sedangkan pengetahuan dan sikap dalam penggunaan APD pada pekerja sudah cukup baik, tetapi untuk perilaku pekerja dalam penggunaan APD itu sendiri masih kurang. (Aldini, et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di laboratorium kesehatan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (potong lintang). Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 yang dilakukan pada seluruh mahasiswa prodi kesehatan masyarakat dengan populasi 108 mahasiswa dan dengan teknik pengambilan sampel yaitu total populasi maka sampel penelitian yaitu 108 responden. Variabel independen pada penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap dan variabel dependennya yaitu perilaku. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Analisis data meliputi univariat dan bivariat dengan uji chi square, dengan  $p\text{-value} < \alpha(0,05)$ .

## HASIL

Dari tabel 1 diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 79 responden (73,1%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 29 responden (26,9%).

Dari tabel 2 diketahui bahwa responden yang memiliki sikap positif

sebanyak 87 responden (80,6%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap yang kurang baik sebanyak 21 responden (19,4%).

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Pengetahuan Tahun 2022**

Pengetahuan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	79	73,1
Kurang Baik	29	26,9
<b>Total</b>	<b>108</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Sikap Tahun 2022**

Sikap	Jumlah (n)	Persentase (%)
Positif	87	80,6
Negatif	21	19,4
<b>Total</b>	<b>108</b>	<b>100</b>

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Responden Berdasarkan Perilaku Tahun 2022**

Perilaku	Jumlah (n)	Persentase (%)
Baik	84	77,8
Kurang Baik	24	22,2
<b>Total</b>	<b>108</b>	<b>100</b>

Dari tabel 3 diketahui bahwa responden yang memiliki perilaku Baik sebanyak 84 responden (77,8%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki perilaku yang kurang baik sebanyak 24 responden (22,2%).

Berdasarkan tabel 4 Hasil uji statistik chi square didapatkan variabel pengetahuan dengan  $p\text{ value} = 0,034$ , variabel sikap dengan  $p\text{ value} = 0,000$  hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di laboratorium kesehatan.

**Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Laboratorium Kesehatan Tahun 2022**

Variabel Independen	Perilaku				Jumlah	<i>P Value</i>	OR
	Baik	Kurang Baik					
<b>Pengetahuan</b>						0,034	3,103
Baik	66	78,6	13	54,2	79	73,1	
Kurang Baik	18	21,4	11	45,8	29	26,9	
<b>Sikap</b>						0,000	8,333
Positif	75	89,3	12	50,0	87	80,6	
Negatif	9	10,7	12	50,0	21	19,4	

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri

Penelitian ini dilakukan pada 108 orang dengan Pengetahuan dibagi menjadi dua kategori yaitu baik dan Kurang baik, Didapatkan dari 79 responden yang memiliki pengetahuan baik dengan perilaku yang baik sebanyak 66 responden (78,6%) dan yang memiliki perilaku yang kurang baik sebanyak 13 responden (54,2%), sedangkan dari 29 responden yang memiliki pengetahuan yang kurang baik dengan perilaku yang baik yaitu sebanyak 18 responden (21,4%) dan yang memiliki perilaku yang kurang baik sebanyak 11 responden (45,8%).

Hasil Uji statistik chi square didapatkan  $p\text{ value} = 0,034$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di laboratorium kesehatan tahun 2022. Hasil analisis diperoleh *odds ratio* (OR) 3,103 artinya responden yang memiliki pengetahuan yang baik memiliki peluang 3,103 kali memiliki perilaku yang baik pula dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang baik.

Pengetahuan merupakan ranah utama dalam membentuk perilaku responden terkait kesehatan dimana pengetahuan merupakan hal apa yang diketahui oleh responden terkait dengan sehat dan sakit atau tentang kesehatan. (Notoatmodjo, 2012)

Hasil penelitian ini sejalan dengan Azzahri dan Ikhwan tahun 2019, yang

berjudul hubungan pengetahuan tentang penggunaan alat plindung diri (APD) dengan kepatuhan penggunaan APD pada perawat di Puskesmas Kuok, dari 49 responden sebanyak 26 (53,1%) berpengetahuan baik, dan 23 (46,9%) kurang baik, didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD dengan nilai  $p\text{ value} = 0,003$ . (Azzahri & Ikhwan, 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan Nurdiani dan Krianto tahun 2020, yang berjudul kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) di Laboratorium Pada Mahasiswa prodi diploma analis kesehatan Universitas MH Thamrin, dari 328 responden didapat sebesar 72,2% responden dengan pengetahuan baik, sedangkan pada responden pengetahuan kurang didapatkan sebesar 60,0%. Hasil uji *chi-square* menghasilkan  $p\text{-value}$  sebesar 0,051 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD. (Nurdiani & Krianto, 2019)

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang ada serta hasil penelitian terdahulu maka didapatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan APD di laboratorium kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,034$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Pengetahuan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam penggunaan APD dikarenakan pengetahuan merupakan ranah utama dalam membentuk perilaku seseorang.

## Hubungan Sikap Dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri

Penelitian ini dilakukan pada 108 orang dengan Sikap dibagi menjadi dua kategori yaitu Positif dan Negatif, Didapatkan dari 87 responden yang memiliki sikap positif dengan perilaku yang baik sebanyak 75 responden (89,3%) dan yang memiliki perilaku yang kurang baik sebanyak 12 responden (50,0%), sedangkan dari 21 responden yang memiliki sikap negatif dengan perilaku yang baik yaitu sebanyak 9 responden (10,7%) dan yang memiliki perilaku yang kurang baik sebanyak 12 responden (50,0%).

Hasil Uji statistik chi square didapatkan  $p$  value = 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri di laboratorium kesehatan tahun 2022. Hasil analisis diperoleh *odds ratio* (OR) 8,333 artinya responden yang memiliki sikap yang positif memiliki peluang 8,333 kali memiliki perilaku yang baik dibandingkan responden yang memiliki sikap yang negatif.

Sikap merupakan respon responden terhadap penggunaan dan kepatuhan dalam penggunaan dan penerapan alat pelindung diri, sikap itu sendiri merupakan tingkatan afeksi yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan cara berperilaku hidup sehat. (Notoatmodjo, 2014; Purba & Ns, 2021)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami,dkk tahun 2020, yang berjudul hubungan masa kerja, pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) di Puskesmas Cempaka Kota Banjarmasin, dari 40 responden sebanyak 18 (45%) memiliki sikap yang positif dan sebanyak 22 (55%) memiliki sikap yang negatif, didapatkan ada hubungan antara sikap dan kepatuhan penggunaan APD dengan  $p$  value = 0,032.(Utami, 2020)

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang ada serta hasil penelitian terdahulu maka didapatkan hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku penggunaan APD di laboratorium kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil uji statistik didapatkan nilai  $p$  value = 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam penggunaan APD, karena dengan sikap yang positif terhadap kesehatan maka seseorang akan dapat berperilaku yang baik agar ia mendapatkan kesehatan yang baik pula.

## KESIMPULAN

Ada hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan perilaku penerapan alat pelindung diri di laboratorium kesehatan pada mahasiswa prodi kesehatan masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pimpinan prodi kesehatan masyarakat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini, kepada responden terima kasih sudah bersedia membantu dalam penelitian ini dan pihak-pihak lain yang banyak membantu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputro, Y. (2018). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Apd Pada Karyawan Laboratorium (Studi pada Karyawan Laboratorium Klinik Kimia Farma Regional Jawa Timur)*. Universitas Airlangga.
- Ağalar, C., & Engin, D. Ö. (2020). *Protective measures for COVID-19 for healthcare providers and laboratory personnel*. Turkish journal of medical sciences, 50(9), 578-584.
- Aldini, A. S., Sunaryo, M., Rhomadhoni, M. N., & Ratriwardhani, R. A. (2022). *Gambaran Perilaku Tenaga Laboratorium Dalam Penggunaan Apd (Alat Pelindung Diri) Di Pt. Xz Kota Surabaya Description Of The Behavior*

- Of Laboratory Power In The Use Of Ppe (Personal Protection Equipment) At Pt. Xz City Surabaya.* Journals of Ners Community, 13(2), 190-198.
- Azzahri, L. M., & Ikhwan, K. I. (2019). *Hubungan Pengetahuan Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Perawat di Puskesmas Kuok.* PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 3(1), 50-57.
- Cahyaningrum, D., Sari, H. T. M., & Iswandari, D. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja di laboratorium pendidikan. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, 1(2), 41-47.
- Caroline, P., Badri, P. R. A., & Utama, B. (2021). *Penerapan Program K3 Memengaruhi Perilaku Penggunaan Apd Di Bagian Pengantongan Pupuk Pt. Pusri Palembang.* OKUPASI: Scientific Journal Of Occupational Safety & Health, 1(1), 28-35.
- Hakim, A. R., & Febriyanto, K. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Pada Pekerja Di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya Samarinda.* Borneo Student Research (BSR), 2(1), 446-452.
- Kurniawidjaja, M. (2012). *Teori Dan Aplikasi Kesehatan Kerja.* Universitas Indonesia: UI-Press.
- Liswanti, Y., & Nugraha, T. (2020). *The Relationship Between Knowledge And Behavior On Study Products Of Health Analyst Diploma Students In Handling Chemicals.* Paper Presented At The 2nd Bakti Tunas Husada-Health Science International Conference (BTH-HSIC 2019).
- Mundriyastutik, Y., Rusidah, Y., & Sugiri, A. (2022). *Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Laboratorium Farmasi Universitas Muhammadiyah Kudus.* Jurnal ABDIMAS Indonesia, 1(2), 13-18.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdiani, C. U., & Krianto, T. (2019). *Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Laboratorium Pada Mahasiswa Prodi Diploma Analisis Kesehatan Universitas Mh Thamrin.* Jurnal Ilmiah Kesehatan, 11(2), 88-93.
- Purba, R., & Ns, S. K. (2021). *Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD):* Media Sains Indonesia.
- Rachman, L. A., Yulianto, F. A., Djojogugito, M., Andarini, M. Y., & Djajakusumah, T. S. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Di PT Sarandi Karya Nugraha Sukabumi.* Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains, 2(2), 154-159.
- Sukwika, T., & Kartikasari, S. E. (2021). *Disiplin K3 Melalui Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Di Laboratorium Kimia PT Sucofindo.* VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 20(1).
- Tarwaka. (2008). *Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja.* Jakarta: Pt. Gramedia.
- Utami, N. (2020). *Hubungan Masa Kerja, Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Puskesmas Cempaka Kota Banjarmasin Tahun 2020.* Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Wong, C.-K., Tsang, D. N. C., Chan, R. C. W., Lam, E. T. K., & Jong, K.-K. (2020). *Infection Risks Faced By Public Health Laboratory Services Teams When Handling Specimens Associated With Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).* Safety And Health At Work, 11(3), 372-377.